

RUANG LINGKUP GEOGRAFI

1. Geografi sebagai idang ilmu pengetahuan selalu melihat keseluruhan gejala dalam ruang dengan memperhatikan secara mendalam tiap aspek yang menjadi komponen keseluruhan tadi.
2. Studi dan analisis geografi meliputi analisis gejala manusia dengan gejala alam, penyebarannya, interaksi dan interelasinya dalam ruang.
3. Karena itu, geografi dapat menjawab pertanyaan:
 - a. What : menunjukkan gejala dan faktor alam dan manusia
 - b. Where: menunjukkan ruang atau tempat terjadinya gejala
 - c. Why: menunjukkan relasi, interelasi, interaksi dan integrasi gejala.
 - d. How : menunjukkan kuantitas dan kualitas gejala dan interaksi dan interelasi gejala
 - e. Whwn : mengungkap waktu terjadinya gejala

PRINSIP GEOGRAFI

1. Prinsip penyebaran
2. Prinsip Interelasi
3. Prinsip deskripsi
4. Prinsip korologi

ISU TENTANG PEMBELAJARAN GEOGRAFI

1. Pembelajaran geografi tidak menarik atau membosankan
2. Tidak sedikit siswa yang tidak tahu kondisi geografis daerahnya.
3. Pembelajaran bersifat hafalan sehingga tidak menantang siswa untuk mempelajarinya.
4. Pembelajaran geografi tidak menyentuh keterampilan hidup (lif-skill) atau membekali siswa dengan strategi bertahan hidup.
5. Pembelajaran geografi tidak kontekstual

Fakta

- Hasil penelitian penulis tahun 2008 menunjukkan bahwa diantara pelajaran lainnya, geografi menempati urutan ke enam sebagai matapelajaran yang paling diminati oleh siswa.
- Metode ceramah masih mendominasi dalam metode pembelajaran geografi.
- Penggunaan media pembelajaran masih sangat terbatas dan umumnya hanya menggunakan peta, globe atau gambar.

Apa yang harus dilakukan?

- Mengembangkan model pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan tuntutan materi ajar.
- Menggunakan metode yang relevan dan atau bervariasi.
- Mengembangkan media pembelajaran yang inovatif.
- Merancang skenario pembelajaran yang jelas dan terarah.
- Merancang materi yang kontekstual dengan keadaan lokal

PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN

Romiszowski

...as the carriers of messages, from one transmitting source (which may be a human being or an intimate object), to the receiver of the message (which is our case is the learner)

Bovee (1997)

Sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan.



Edgar Dale, *Audio-Visual Methods in Teaching* (3rd Edition). Holt, Rinehart, and Winston (1969).

Kegunaan Media

Secara umum media mempunyai kegunaan:

- memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya.
- memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman & menimbulkan persepsi yang sama.

Selain itu, kontribusi media pembelajaran menurut ***Kemp and Dayton, 1985***:

- Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- Pembelajaran dapat lebih menarik
- Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
- Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
- Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
- Peran guru berubah kearah yang positif

Kelompok media instruksional

KELOMPOK MEDIA		MEDIA INSTRUKSIONAL
1.	Audio	<ul style="list-style-type: none">▪ pita audio (rol atau kaset)▪ piringan audio▪ radio (rekaman siaran)
2.	Cetak	<ul style="list-style-type: none">▪ buku teks terprogram▪ buku pegangan/manual▪ buku tugas
3.	Audio – Cetak	<ul style="list-style-type: none">▪ buku latihan dilengkapi kaset▪ gambar/poster (dilengkapi audio)
4.	Proyek Visual Diam	<ul style="list-style-type: none">▪ film bingkai (slide)▪ film rangkai (berisi pesan verbal)
5.	Proyek Visual Diam dengan Audio	<ul style="list-style-type: none">▪ film bingkai (slide) suara▪ film rangkai suara
6.	Visual Gerak	<ul style="list-style-type: none">▪ film bisu dengan judul (caption)
7.	Visual Gerak dengan Audio	<ul style="list-style-type: none">▪ film suara▪ video/vcd/dvd
8.	Benda	<ul style="list-style-type: none">▪ benda nyata▪ model tiruan (mock up)
9.	Komputer	<ul style="list-style-type: none">▪ media berbasis komputer; CAI (Computer Assisted Instructional) & CMI (Computer Managed Instructional)

Keuntungan belajar di luar kelas atau di lingkungan sekolah

- Memberikan pengalaman nyata untuk memperjelas konsep-konsep yang abstraks.
- Memberikan motivasi bagi siswa yang semangat belajarnya rendah.
- Menambah keragaman cara belajar dan pengajaran.
- Membantu meningkatkan prestasi belajar
- hasil yang lebih baik berdasarkan test standar dalam matapelajaran membaca, menulis, sains, matematika dan sosial.
- mengurangi masalah-masalah dalam pengelolaan kelas dan kedisiplinan.
- kebanggaan yang lebih besar terhadap prestasi yang telah diraih.

Ruang lingkup

- **1. Geografi sebagai idang ilmu pengetahuan selalu melihat keseluruhan gejala dalam ruang dengan memperhatikan secara mendalam tiap aspek yang menjadi komponen keseluruhan tadi.**
- **2. Studi dan analisis geografi meliputi analisis gejala manusia dengan gejala alam, penyebarannya, interaksi dan interelasinya dalam ruang.**
- **3. Karena itu, geografi dapat menjawab pertanyaan:**
 - **a. What : menunjukkan gejala dan faktor alam dan manusia**
 - **b. Where: menunjukkan ruang atau tempat terjadinya gejala**
 - **c. Why: menunjukkan relasi, interelasi, interaksi dan integrasi gejala.**
 - **d. How : menunjukkan kuantitas dan kualitas gejala dan interaksi dan interelasi gejala**
 - **e. Whwn : mengungkap waktu terjadinya gejala**

Isu-isu pembelajaran geografi

- 1. Pembelajaran geografi tidak menarik atau membosankan**
- 2. Tidak sedikit siswa yang tidak tahu kondisi geografis daerahnya.**
- 3. Pembelajaran bersifat hafalan sehingga tidak menantang siswa untuk mempelajarinya.**
- 4. Pembelajaran geografi tidak menyentuh keterampilan hidup (life-skill) atau membekali siswa dengan strategi bertahan hidup.**
- 5. Pembelajaran geografi tidak kontekstual**